

Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint terhadap Hasil Belajar PAI di Sekolah Dasar

Destion

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat, Indonesia.

*) destion2401@gmail.com

Abstract: *In this case the researcher will see whether there is an effect of the use of powerpoint media on the learning outcomes of PAI students at SDNs in Lubuk Begalung District, Padang City. This study aims: (1) Knowing the use of powerpoint media used in Islamic education lessons in SDNs throughout Lubuk Begalung District, Padang City; (2) Knowing the learning outcomes of students in Islamic Education lessons in SDN throughout Lubuk Begalung District, Padang City; (3) Knowing whether there is an effect of using powerpoint media on the learning outcomes of PAI students in SDNs throughout Lubuk Begalung District, Padang City. This research is a quantitative research. Data collection was done by means of a questionnaire and documentation. The results of this study indicate that (1) the use of Powerpoint media in Islamic Education subjects is in the poor category with a percentage of 18.09%, the enough category with a percentage of 35.11%, the good category with a percentage of 46.80%. (2) The learning outcomes of students in Islamic Education are in the very good category with a percentage of 98.94%, and the good category with a percentage of 1.06%. (3) It is proven that there is a significant influence between the use of powerpoint media on the learning outcomes of PAI students in SDNs in Lubuk Begalung District, Padang City.*

Abstrak: Penelitian ini akan melihat adakah pengaruh menggunakan media powerpoint terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SDN Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui penggunaan media powerpoint yang digunakan pada pelajaran PAI di SDN Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang; (2) Mengetahui hasil belajar peserta didik pada pelajaran PAI di SDN Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang; (3) Mengetahui adakah pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SDN Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penggunaan media Powerpoint pada mata pelajaran PAI berada pada kategori kurang dengan persentase 18,09%, kategori cukup dengan persentase 35,11%, kategori baik dengan persentase 46,80%. (2) Hasil belajar peserta didik pada pelajaran PAI berada pada kategori sangat baik dengan persentase 98,94%, dan kategori baik dengan persentase 1,06%. (3) Terbukti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SDN se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Keywords: Media; powerpoint; learning outcomes; PAI.

How To Cite:

Article info: Submitted: 21th Juli 2022 | Revised: 11th September 2023 | Accepted: 29th November 2023

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran PAI menurut Supriadie (2013:9) adalah suatu konsepsi dari dua kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. Arsyad (2009:4) menyatakan pencapaian tujuan pembelajaran dibutuhkan upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi. Para pendidik dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai

dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Pendidik sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang efisien yang meskipun sederhana. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, pendidik juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Berdasarkan hasil wawancara para pendidik mata pelajaran PAI rata-rata menggunakan cara tradisional atau konvensional yaitu dengan metode ceramah dan demonstrasi. Terdapat banyak media pembelajaran PAI yang digunakan antara lain: media tulis atau cetak seperti Al-Qur'an, hadits, tauhid, fiqih, iq'ro, sejarah, benda-benda alam seperti manusia, tumbuh-tumbuhan, zat padat, zat cair, dan gambar-gambar, lukisan, kaligrafi, peta. Namun prestasi belajar peserta didik masih belum memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi, prasarana yang ada di SD Negeri Kecamatan Lubuk Begalung saat proses pembelajaran sebenarnya sudah mencukupi, hal ini dapat dilihat dari adanya LCD (Liquid Crystal Display) proyektor. Sehingga pendidik dapat melaksanakan proses pembelajaran yang lebih variatif dan lebih menarik peserta didik dengan menggunakan LCD proyektor yang ada. Tentu saja dengan variasi dan kemenarikan saat mengajar, secara langsung dapat menarik antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Materi PAI diadakan 4 jam pelajaran per-minggu. Salah satu media yang digunakan adalah media digital yaitu Microsoft Office Powerpoint sebagai cara untuk menyampaikan pembelajaran. Hal ini karena menggunakan software presentasi ini mempunyai fitur yang cukup menarik dan mudah dikuasai oleh pemula. Adanya animasi gerakan untuk membantu peserta didik memahami langkah menggambar yang benar juga salah satu keistimewaan dari software ini. Diharapkan dengan modernisasi cara penyampaian pelajaran pada peserta didik ini dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

Penulis berfikir betapa sangat berpengaruhnya penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar peserta didik. Walaupun itu belum diuji kebenarannya namun secara teoritis media powerpoint memegang peranan penting dalam hubungan dengan hasil belajar. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint terhadap Hasil Belajar PAI di SDN Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang."

Rumusan permasalahan penelitian sebagai berikut. (1) Sejauh mana penggunaan media powerpoint pada pelajaran PAI di SDN Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang; (2) Sejauh mana belajar peserta didik pada pelajaran PAI di SDN Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang; (3) Sejauh mana pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SDN Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Tujuan penelitian sebagai berikut. (1) Mengetahui penggunaan media powerpoint yang digunakan pada pelajaran PAI di SDN Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang; (2) Mengetahui hasil belajar peserta didik pada pelajaran PAI di SDN Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang; (3) Mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SDN Se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:13), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (penggunaan media powerpoint), terhadap variabel Y (hasil belajar PAI). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional dan teknik analisis korelasional. Jenis penelitian korelasional dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan, dilanjutkan menghitung (varians) pengaruh variabel bebas penggunaan media powerpoint hasil belajar pendidikan agama islam. Kedua variabel tersebut dianggap memiliki hubungan asimetris. Hubungan asimetris adalah hubungan dimana mendiskripsikan bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lain (hubungan stimulus-respon).

Dalam penelitian ini, penggunaan media powerpoint sebagai variabel bebas (independent variable) disebut juga sebagai variabel X. Dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat (dependent variable) disebut juga variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang yang terdiri dari 4 Gugus. Populasi yang dijadikan sampel penelitian diambil dari peserta didik dari kelas tinggi yaitu kelas V yang berjumlah 1.351 peserta didik. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini dengan melihat populasi jumlah peserta didik sebanyak 1351 yang terdiri dari 4 gugus di kecamatan Lubuk Begalung maka sampling yang digunakan adalah cluster sampling. Cluster sampling adalah teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel ditetapkan secara bertahap dari wilayah yang luas (negara) sampai ke wilayah terkecil (kabupaten). Setelah terpilih sampel terkecil, kemudian baru dipilih sampel secara acak. Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga. Untuk memperoleh sampel yang representatif maka pengambilan subjek dari setiap gugus ditentukan secara seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah dilakukan dengan rumus Taro Yamane dari Riduwan (2008:13), sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (margin of error) ditetapkan 10%

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket atau Kuesioner dan dokumentasi. Instrumen angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan pertanyaan tertutup yang disusun dengan menggunakan pilihan jawaban, dimana setiap item pertanyaan diberikan 4 pilihan jawaban. Sedangkan Metode dokumentasi ini dapat merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi. Dokumentasi yang utama yaitu nilai mid semester PAI peserta didik kelas V SD Negeri Kecamatan Lubuk Begalung yang digunakan sebagai hasil belajar peserta didik.

Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk menguji tingkat validitas empiris instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010: 211-212), langkah ini bisa disebut dengan kegiatan uji coba (try-out) instrumen. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka berarti bahwa instrumentnya sudah baik, sudah valid. Uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson. Untuk menilai apakah setiap butir instrumen valid atau tidak, diperoleh dengan perbandingan antara r hitung dengan r tabel. Setelah r hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir sah yaitu dengan pedoman bila r hitung \geq r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha. rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus Alpha sebagai berikut.

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

R₁₁ : Reliabilitas

k : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σ^2 : Varians Total

Hasil uji coba reliabilitas instrumen dikonsultasikan dengan tabel r berikut.

Koefisien Korelasi Kriteria Reliabilitas

0,81 < r ≤ 1,00 Sangat Tinggi

0,61 < r ≤ 1,80 Tinggi

$0,41 < r \leq 1,60$ Cukup

$0,21 < r \leq 1,40$ Rendah

$0,00 < r \leq 1,20$ Sangat Rendah

Teknik Analisa Data

Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Sugiyono (2011:207) Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Data yang diperoleh dari hasil penelitian diuji normalitas dan linieritasnya terlebih dahulu sebelum digunakan untuk menguji hipotesis.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

Uji linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. “Maksudnya adalah apakah regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan”.

Uji Hipotesis

Analisis dilanjutkan dengan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan membuat persamaan regresi sederhananya, dan menguji keberartian dan kelinieran regresi. Semua tahap analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji dengan SPSS 16.0 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel yang telah dijelaskan di atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penggunaan Media Powerpoint (X)

Besarnya nilai perhitungan angket peserta didik, disajikan berupa skor total dalam tabel frekuensi. Skor total maksimum adalah 105 dan skor minimum 71. Sebagaimana terlihat dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Angket Peserta Didik

Nilai Angket Peserta Didik (Skor Total)	Frekuensi
71	1
73	2
75	1
Nilai Angket Peserta Didik (Skor Total)	Frekuensi
76	2

77	8
79	1
80	2
84	2
86	1
87	1
88	1
89	8
90	1
91	1
92	6
93	4
94	8
95	4
96	5
97	2
98	8
99	3
100	5
101	6
102	6
103	1
104	1
105	3
Total	94

Nilai angket responden pada Tabel 1 di atas dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori baik, cukup dan kurang. Perhitungan kategori berdasarkan perhitungan interval kelas sebagai berikut.

Mencari Range = skor tertinggi – skor terendah = $105 - 71 = 34$

$JK = 3$

Interval kelas = $Range / JK = 34 / 3 = 11,33 = 12$

Dari perhitungan diperoleh kelas interval 12 jawaban dari perhitungan panjang kelas diperoleh 12, sehingga masing-masing kategori terlihat pada Tabel 2 dan Gambar 1 berikut.

Tabel 2. Kategori Besarnya Skor Total Angket Penggunaan Media Powerpoint Peserta Didik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Kurang	71 – 82	17	18,09 %
Cukup	83 - 94	33	35,11 %
Baik	95 – 106	44	46,80 %
Total		94	100 %



Gambar 1. Persentase Besarnya Skor Total Angket Penggunaan Media Powerpoint

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dideskripsikan pada Tabel 2 dan Gambar 1 di atas maka dapat diketahui bahwa penggunaan media Powerpoint pada mata pelajaran PAI berdasarkan tiga kategori yaitu kurang sebanyak 17 peserta didik dengan persentase 18,09%, kategori sedang sebanyak 33 peserta didik dengan persentase 35,11%, kategori baik sebanyak 44 peserta didik dengan persentase 46,80%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Powerpoint pada pelajaran PAI untuk Peserta didik SD Negeri kecamatan Lubuk Begalung adalah baik sebesar 46,80 % artinya proses belajar mengajar PAI menggunakan media Powerpoint membuat peserta didik lebih antusias dalam menerima pelajaran. Dengan kata lain pendidik berhasil berperan sebagai pembimbing dan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran PAI. Besarnya persentase ini menunjukkan proses pembelajaran PAI menggunakan media Powerpoint telah memaksimalkan aktivitas belajar peserta didik.

Deskripsi Data Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI diperoleh dari hasil belajar peserta didik kelas V yang terdaftar pada Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil analisis dengan jumlah sampel 94 peserta didik pada kelas V SD Negeri Kecamatan Lubuk Begalung maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai rapor semester genap tahun ajaran 2018/2019. Berikut hasil analisis deskriptif data hasil belajar peserta didik.

Tabel 3. Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik SD Negeri Kecamatan Lubuk Begalung

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar	94	19,00	80,00	99,00	8446,00	89,8511	4,75408	22,601
Valid N (listwise)	94							

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 94 peserta didik diperoleh skor minimum 80, skor maksimum 99, sehingga range $99-80 = 19$. Jumlah skor

8446, rata-rata 89,85, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 4,775408 dan variansi 22,601. Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisan mengenai hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori hasil belajar seperti dalam Kemendikbud (2013:131). . Empat kategori tersebut yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Dari perhitungan di atas diperoleh hasil pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Kategorisasi Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	81 – 100	93	98,94
2	Baik	66 – 80	1	1,06
3	Cukup	51 – 65	0	0
4	Kurang	0 – 50	0	0
	Total		94	100 %



Gambar 2. Persentase Kategori Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil belajar peserta didik yang dideskripsikan pada Tabel 4 dan Gambar 2 di atas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pelajaran PAI berada pada kategori sangat baik dengan persentase 98,94%, dan kategori baik dengan persentase 1,06%. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran PAI untuk Peserta didik SD Negeri Kecamatan Lubuk Begalung menunjukkan proses pembelajaran PAI menggunakan media powerpoint telah memaksimalkan hasil belajar peserta didik.

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,60075804
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		1,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,204
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan Tabel 5. One sample Kolmogorov-smirnov diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%. Data dikatakan normal apabila $p > 0,05$. Dari hasil analisis di atas, menunjukkan sebaran skor variabel penggunaan media powerpoint dan hasil belajar adalah normal (KS-Z = 1,069; $p = 0,204$). Data nilai signifikan lebih besar ($0,204 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan asumsi normalitas sebaran terpenuhi atau dikatakan berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada SPSS 21.0 dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05.

Tabel 6. Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	907,332	27	33,605	1,857	,022
Hasil Belajar * Penggunaan Media Powerpoint	Between Groups	Linearity	133,386	1	133,386	7,370	,008
		Deviation from Linearity	773,945	26	29,767	1,645	,054
	Within Groups		1194,583	66	18,100		
Total		2101,915	93				

Dari Tabel 6 output di atas, diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity = 0,054 lebih besar dari 0,05, karena signifikansi besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel angket dan hasil belajar terdapat hubungan linear secara signifikan.

Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Powerpoint terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SDN se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Untuk

melihat bagaimana pengaruh penggunaan media Powerpoint terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SDN se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dengan menggunakan Program Komputer SPSS 21.0. analisisnya dilakukan sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,252 ^a	0,063	0,053	4,62569

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Powerpoint

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi penggunaan media powerpoint terhadap hasil PAI peserta didik di SDN se-Kecamatan Lubuk Begalung, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = 0,063 \cdot 100\% = 6,3\%$ artinya penggunaan media powerpoint memberikan kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 6,3% atau dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh penggunaan media Powerpoint terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SDN se-Kecamatan Lubuk Begalung sebesar 6,3 %. Sisanya 93,7% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 8. Anova untuk Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133,386	1	133,386	6,234	,014 ^b
	Residual	1968,529	92	21,397		
	Total	2101,915	93			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Powerpoint

Berdasarkan Tabel di atas terlihat Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Penggunaan Media Powerpoint (X) terhadap hasil belajar (Y). Dari output terlihat bahwa Fhitung= 6,234 dengan tingkat signifikansi/ probabilitas $0,014 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel hasil belajar.

Tabel 9. Koefisien Persamaan Garis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77,391	5,013		15,437	0,000
	Penggunaan Media Powerpoint	0,135	0,054	0,252	2,497	0,014

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Persamaan regresi pada pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SDN se-Kecamatan Lubuk Begalung adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 77,391 + 0,135 X$, yang berarti bahwa penggunaan media powerpoint berpengaruh positif

terhadap hasil belajar peserta didik. Perumusan hipotesis tentang penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SDN se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang adalah sebagai berikut.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SDN se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SDN se-Kecamatan Lubuk Begalung.

Berdasarkan Tabel 9 di atas Output Coefficients, terbaca bahwa nilai thitung sebesar = 2,497 dengan taraf nilai sign 0,014 untuk penggunaan media powerpoint. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai t-test dan taraf sig. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika thitung > ttabel maka Ho ditolak dan H1 diterima, dan jika nilai sig $\leq 0,05$, maka Ho ditolak dan H1 diterima. Sebelum membandingkan ttabel dan thitung terlebih dahulu mencari nilai ttabel dengan derajat kebebasan $df = \alpha/2 : n - k - 1$ atau $(0,05/2 : 94 - 1 - 1)$ maka Dilihat dari tabel Coefficients, didapat nilai thitung = 2,497 > ttabel = 1,98609 dan taraf sig = 0,014 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak Ho dan menerima H1 Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SDN se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) penggunaan media powerpoint berpengaruh terhadap variabel (Y) hasil belajar PAI peserta didik di SDN se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis kolerasi sebesar 0,252 dibandingkan dengan rtabel tingkat signifikan 5% N=94 sebesar 0,2028.

Jadi rhitung besar dari rtabel, maka dapat diketahui bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan (H1) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 6,3% maka berpengaruh positif, artinya jika semakin tinggi penggunaan media powerpoint maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik. Sedangkan 93,7% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dari hasil analisis uji F dan uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) penggunaan media powerpoint dan variabel (Y) hasil belajar PAI peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 2,497, sedangkan pada ttabel adalah 1,98609 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H1 diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y=77,391+0,135X$. Konstanta sebesar 77,391 artinya jika penggunaan media powerpoint (X) nilainya adalah 0, maka hasil belajar (Y) nilainya positif yaitu sebesar 77,391. Koefisien regresi variabel hasil belajar sebesar 0,135 artinya jika penggunaan media powerpoint mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,135. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel penggunaan media powerpoint (X) dan Variabel hasil belajar (Y), semakin naik penggunaan media powerpoint maka semakin meningkat hasil belajar. Hal ini senada dengan pendapat Musfiqon (2012:28) yang dipaparkan dalam bukunya bahwa media powerpoint telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran. Bahkan keberadaannya tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang menggunakan media hasilnya lebih optimal.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih aktif, efektif dan dapat memicu semangat belajar peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh materi pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint. Powerpoint adalah salah satu program aplikasi atau software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relatif murah. Seperti yang dikemukakan Wati (2016:89), Powerpoint tidak hanya menampilkan informasi, tetapi juga memberikan gambaran kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Dengan demikian akan menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik memperhatikan penyampaian materi yang diberikan oleh pendidik. Seperti yang dikemukakan oleh Mardi dkk, (2007:69) dalam bukunya media powerpoint adalah salah satu program aplikasi dari microsoft yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

Media powerpoint merupakan suatu aplikasi yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran di kelas yang akan membantu peserta didik dalam memahami topik yang belum dikuasainya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Herlanti dalam Munadi (2010:150) mempunyai beberapa keunggulan diantaranya, (1) Mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya tidak ada secara fisik atau diistilahkan dengan imagery. Secara kognitif pembelajaran dengan menggunakan mental imagery akan meningkatkan retensi peserta didik dalam mengingat materi-materi pelajaran, (2) Mampu mengembangkan materi pembelajaran terutama membaca dan mendengarkan secara mudah, (3) Memiliki kemampuan dalam mengabungkan semua unsur media seperti teks, gambar, video, grafik, tabel suara dan animasi menjadi satu kesatuan penyajian yang terintegrasi, (4) Dapat mengakomodasi peserta didik sesuai dengan modalitas belajarnya terutama bagi mereka yang memiliki tipe visual, auditif, kinestetik, atau yang lainnya.

Media powerpoint memiliki peran penting dalam merangsang peserta didik memahami materi pelajaran. Karena kecanggihannya media powerpoint dapat mempermudah para pendidik dapat dengan mudah menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Seiring perkembangan kemajuan teknologi yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan di sekolah, maka penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan. Hal ini diperkuat dalam Firman Allah Q.S An-Naml ayat 29-30, artinya: *“(28) Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan”. (29) berkata ia (Balqis): “hai pembesar pembesar,(30) Sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah dan Sesungguhnya (isi)-nya: “Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.*

Dari potongan cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut terjadi teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu, Nabi Sulaiman menggunakan burung Hud-hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan dalam Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaki. Bahkan Nabi Sulaiman telah memperlihatkan teknologi yang canggih di istananya, yang Allah SWT abadikan pada ayat berikutnya, surah An-Naml ayat 44, artinya: *“Dikatakan kepadanya: “Masuklah ke dalam istana”. Maka tatkala Dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: “Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca”. Berkatalah Balqis: “Ya*

Tuhanku, Sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam."

Nabi Sulaiman telah memperkenalkan istananya dengan berbagai kecanggihannya pada saat itu, hal ini merupakan salah satu daya tarik dalam teknik komunikasi agar dapat berjalan dengan baik. Sehingga Ratu Balqis dapat tertarik dan merasa nyaman berada di istana Nabi Sulaiman, akhirnya beliau menjadikan Ratu Balqis sebagai isteri. Hubungannya dengan proses pembelajaran yang juga merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berada di wilayah pendidikan. Penggunaan media burung Hud-hud oleh Nabi Sulaiman dalam menyampaikan surat kepada Ratu Balqis merupakan implementasi teknologi pada masa itu, sebab dengan penggunaan burung tersebut dapat membuat proses komunikasi lebih efektif dan efisien. Bahkan dalam pertemuan keduanya difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang menggunakan teknologi canggih, sehingga dapat membuat suasana nyaman dan kondusif. Dengan demikian, dalam pembelajaran seharusnya dapat menggunakan media yang dapat memperlancar komunikasi dalam prosesnya, dan menggunakan sarana yang dapat membuat peserta didik nyaman, sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan secara maksimal.

Jika pada zaman Nabi Sulaiman sudah menggunakan teknologi canggih sebagai media untuk menyampaikan suatu informasi kepada Ratu Balqis maka sama halnya dalam pembelajaran, pendidik juga dapat menggunakan media powerpoint untuk menyampaikan materi kepada peserta didiknya. Media power point akan sangat membantu memperlancar kegiatan pembelajaran selama pembelajaran dilakukan sehingga pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

Hubungan antara media pembelajaran powerpoint dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI sangatlah jelas karena hasil belajar peserta didik yang tinggi tidak akan didapat apabila tanpa proses penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint. Media powerpoint juga dapat merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh tentang materi pembelajaran. Media power point juga mampu memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran karena tampilan visualnya yang mudah dipahami. Jadi, seorang peserta didik tidak sepenuhnya dapat memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran powerpoint, dapat membantu pemahaman peserta didik tentang isi pelajaran, memperjelas suatu masalah yang peserta didik belum paham dan merangsang peserta didik untuk mengetahui materi pelajaran secara lebih jauh.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SDN se-Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut. 1). Penggunaan media Powerpoint pada mata pelajaran PAI berada pada kategori kurang dengan persentase 18,09%, kategori cukup dengan persentase 35,11%, kategori baik dengan persentase 46,80. Ini menunjukkan proses pembelajaran PAI menggunakan media powerpoint telah memaksimalkan aktivitas belajar peserta didik. 2). Hasil belajar peserta didik pada pelajaran PAI berada pada kategori sangat baik dengan persentase 98,94%, dan kategori baik dengan persentase 1,06%. Besarnya persentase ini menunjukkan proses pembelajaran PAI menggunakan media powerpoint telah memaksimalkan hasil belajar peserta didik. 3). Terbukti bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI SD Negeri Kecamatan Lubuk Begalung yang dapat dilihat dari nilai thitung sebesar = 2,497 dengan taraf nilai sign 0,014.

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Agama RI. *Alhidayah Al-quran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Ciputat Tangerang Selatan: PT. Kalim.
- Kemendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Mardi, dkk. 2007. *Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi untuk SMK Kelas XI*. Bandung: Yudhistira.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Riduwan 2008. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparta. 2016. *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Supriadi, Didi dan Deni Darmawan. 2013. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena.